
PANDANGAN FILSAFAT PROGRESIVISME JOHN DEWEY PADA PEMBELAJARAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA: KAJIAN STUDI LITERATUR REVIEW

***¹Rina Ari Rohmah, ²Mahdum, ³Isjoni**

Program Studi Pendidikan doktor, Universitas Riau, Indonesia
Email: *¹rinaarirohmah@gmail.com, ²mahdum1211@gmail.com,
³isjoni@lecturer.unri.ac.id

Abstrak

Pendidikan dapat menciptakan pengetahuan yang kreatif dan inovatif karena selalu diperbarui. Pendidikan juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, membangun karakter, mencerdaskan kehidupan masyarakat, serta meningkatkan kualitas hidup dan martabat manusia di Indonesia. Salah satu cara untuk menyempurnakan konsep sistem pendidikan nasional adalah melalui pendekatan progresif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memgkaji literatur review dari beberapa temuan penelitian yang telah dipublikasikan pada sebuah jurnal yang terkait dengan pandangan filsafat progresivisme John Dewey yang dilakukan pada pembelajaran kurikulum merdeka belajar kampus merdeka. Berdasarkan telaah literatur, ditemukan bahwa peranan belajar merdeka di perguruan tinggi sangatlah penting dalam pengembangan masyarakat pendidikan Indonesia. Hal ini disebabkan oleh merdeka belajar kampus merdeka merupakan salah satu bentuk percepatan respon terhadap permasalahan pendidikan dan globalisasi. Hal ini juga sejalan dengan kecenderungan progresivisme yang sangat berpengaruh, yang membutuhkan perubahan cepat.

Kata kunci: *John Dewey, MBKM, Progresivismes*

Abstract

Education can create creative and innovative knowledge that is always updated, and education also aims to improve skills, build character, educate people's lives, and improve the quality of life and human dignity in Indonesia. One way to perfect the concept of a national education system is through a progressive approach. The purpose of this study is to review the literature review of several research findings that have been published in a journal related to the philosophical views of progressivism carried out by John Dewey on the learning of the independent curriculum of independent campus learning. Based on a literature review, it was found that the role of independent learning on an independent campus is very important in the development of the Indonesian educational community, because independent learning on an independent campus is a form of accelerating response to educational problems and globalization. This is in line with the highly influential tendency towards progressivism, which requires rapid change.

Keywords: *John Dewey, MBKM, Progresivismes*

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya, pendidikan dapat menciptakan pengetahuan yang kreatif dan inovatif mengikuti perkembangan zaman. (Jems Sopacua & Fadli, 2022) mengatakan bahwa pendidikan adalah penggerak budaya, tradisi pada setiap zaman dapat berubah seiring dengan perubahan yang dihasilkan dari proses pendidikan itu sendiri. Jika suatu negara ingin menciptakan kehidupan yang jauh lebih baik, warga negaranya harus menempuh pendidikan untuk mempersiapkan dan memenuhi aspirasi warganya.

Pendidikan di Indonesia tentunya bertujuan untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik, terlebih lagi menjadi kebutuhan dan kebijakan yang sangat bernilai dan berharga, sehingga ditetapkan sebagai tujuan bernilai yang tertuang dalam Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia, yakni dalam Pembukaan UUD 1945, keempatnya secara tegas menerangkan bahwa intelektualitas kehidupan negeri telah menjadi tanggung jawab negara (Yunus, 2016). Selain itu, tujuan Pendidikan nasional yang tertuang dalam UU no. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa tujuan Pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan keterampilan, membentuk sifat, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan meningkatkan mutu hidup dan martabat manusia Indonesia. Salah satu cara untuk meningkatkan konsep sistem pendidikan nasional adalah melalui konsep pendekatan progresivisme.

Progresivisme adalah filsafat pendidikan modern yang menawarkan perubahan yang cepat dan lebih maju dalam proses pendidikan. Konsep progresivisme kontras dengan konsep pendidikan tradisional seperti esensialisme dan perenialisme. Progresivisme berkeyakinan bahwa dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah harus diprioritaskan kepada siswa (pusat pembelajaran), yaitu guru hanya sebagai inisiator, pembimbing dan pengawas pembelajaran (Mindayani, 2012). (Indah Sri Pinastii, 2008) menjelaskan bahwa tujuannya adalah untuk mendemokratisasi praktik pengajaran yang selama ini terkesan otoriter atau dogmatis serta lebih menghargai kemampuan siswa dan mendorong lebih banyak siswa untuk menerapkan pembelajaran inklusif sehingga lebih maju dan mampu untuk menghadapi perubahan zaman yang semakin rumit.

Progresivisme menekankan bagaimana siswa akan menghadapi situasi di masa depan yang mungkin berbeda dengan saat ini. Filosofi pendidikan progresif ini diciptakan oleh seorang filsuf Amerika, yaitu John Dewey, yang percaya bahwa sekolah progresif merupakan protes terhadap pendidikan otoriter. Aliran ini menekankan keterampilan dan kompetensi baik secara individu maupun organisasi.

Penelitian (Mustagfiroh, 2020) menjelaskan bahwa konsep belajar mandiri dapat menawarkan cara pandang baru terhadap pendidikan, karena menurut progresivisme, setiap anak memiliki kemampuannya masing-masing sehingga pendidikan dapat mengembangkan dirinya ke arah yang lebih baik. (Maelani et al., 2019) menjelaskan bahwa tujuan pendidikan progresivisme adalah mengembangkan keterampilan peserta

didik untuk mengembangkan pengetahuan dan berpikir kritis untuk memecahkan suatu masalah (problem solving). Konsep dasar studi mandiri dan kampus mandiri adalah keberhasilan pemerintah dalam mempercepat pembangunan pendidikan dan memprioritaskan kegiatan proyek dan penyelesaian masalah di lapangan.

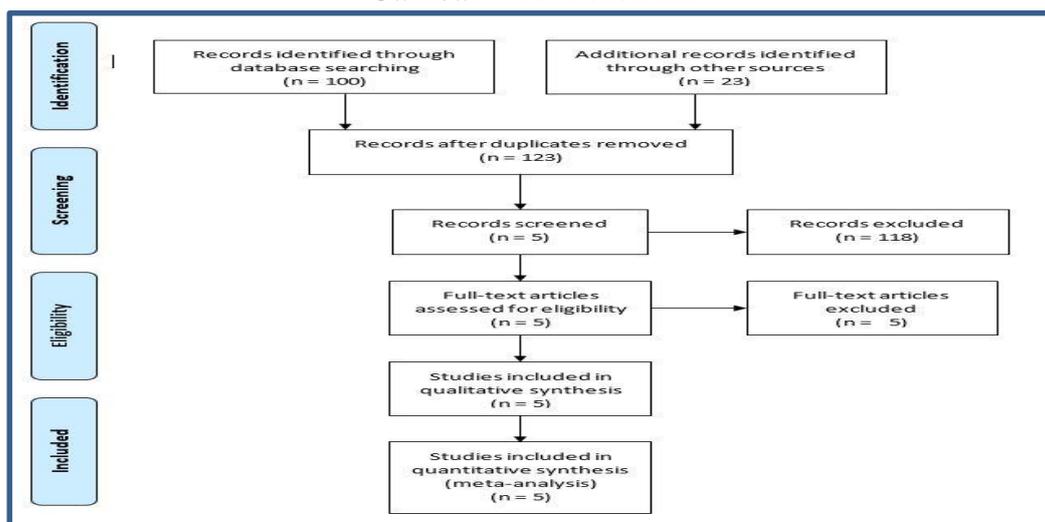
Artikel ini merupakan kajian literatur review dari beberapa temuan penelitian yang telah dipublikasikan pada sebuah jurnal yang terkait dengan pandangan filsafat progresivisme yang dilakukan oleh John Dewey pada pembelajaran kurikulum merdeka belajar kampus merdeka. Pertanyaan penelitian (research question) berikut akan memandu telaah literatur yang dilakukan, yaitu bagaimana peran Merdeka Belajar Kampus Merdeka dalam memajukan Pendidikan di Indonesia dilihat dari perspektif progresivisme?

METODE

Penelitian ini menggunakan metode telaah literatur pada artikel hasil penelitian tentang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dalam pandangan filsafat progresivisme John Dewey yang terbit pada tahun 2020 hingga 2022. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dari sudut pandang progresivisme, dengan menganalisis penelitian-penelitian terdahulu yang relevan. Sumber artikel di peroleh dari database google scholar dengan bantuan software Publish or Perish.

Data yang terkumpul akan dianalisis dan disimpulkan untuk memperoleh simpulan mengenai merdeka belajar kampus merdeka dalam pandangan filsafat progresivisme. Kriteria yang ditetapkan bagi sumber yang dipilih dalam telaah literatur ini adalah artikel nasional yang relevan dengan tema yang akan dibahas. Untuk menemukan artikel yang akan digunakan, penulis menggunakan kata kunci “Merdeka Belajar Kampus Merdeka” dan “Pandangan filsafat John Dewey Merdeka Belajar Kampus Merdeka”.

Gambar: Alur Penelitian



HASIL DAN PEMBAHASAN

Aliran progresivisme John Dewey pada pendidikan membawa dampak besar dalam perkembangan dalam proses pengembangan pendidikan hingga saat ini. Berbagai literatur menggunakan pandangan-pandangan progresivisme ini untuk membahas beragam fenomena, khususnya mengenai merdeka belajar kampus merdeka bahwa buah pemikiran Dewey dapat diimplementasikan dalam kegiatan belajar mengajar dan tetap dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman.

Pada Tabel 1, disajikan pandangan John Dewey terhadap Merdeka Belajar Kampus Merdeka dari lima artikel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel Hasil Penelitian

Peneliti	Hasil Penelitian
(Mustagfiroh, 2020)	<ol style="list-style-type: none">1. Perkembangan falsafah progresivisme menuntut adanya perubahan dalam praktek pendidikan, agar lebih maju, lebih bermutu dan modern, serta memberikan manfaat yang nyata bagi peserta didik di masa depan untuk memecahkan masalah kehidupan sesuai dengan perkembangan zaman.2. Progresivisme menginginkan kemandirian dan keluwesan dari lembaga pendidikan untuk menggali kecerdasan dan kemampuan peserta didik sesuai dengan potensi, minat, dan kecenderungan masing-masing peserta didik secara demokratis, fleksibel, dan menyenangkan.3. Konsep “merdeka belajar” atau kebebasan belajar yang dipelopori oleh Mendikbud Nadiem Makarim dapat disandingkan dengan konsep pendidikan progresif John Dewey yang keduanya menekankan kemandirian dan fleksibilitas lembaga pendidikan untuk memaksimalkan keterampilan, kecerdasan, dan potensi peserta didik, alami, fleksibel, menyenangkan dan demokratis.
(Faiz & Kurniawaty, 2020)	Sistem pendidikan yang berlandaskan konsep belajar mandiri yang dirancang oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Nadiem Makarim) mengadopsi gagasan yang dikembangkan oleh John Dewey, yang dilandasi oleh fakta bahwa masyarakat harus mengikuti perkembangan zaman, sehingga pendidikan juga harus beradaptasi dengan perubahan kondisi zaman.
(Ahmad Shodik, 2021)	Maksud dari merdeka belajar yang dicetuskan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim yaitu memahami dan mengubah perspektif pendidikan melalui lensa filosofi progresivisme. Hal ini karena progresivisme merupakan aliran filsafat pendidikan yang beranggapan bahwa manusia memiliki kemampuan yang unik dan luar biasa serta dapat mengatasi berbagai masalah yang mengancam manusia itu sendiri. Progresivisme juga menolak gaya pendidikan otoriter masa lalu dan sekarang.
(A Nanggala & Suryadi, 2021)	<ol style="list-style-type: none">1. Program kampus merdeka merepresentasikan dengan baik filosofi pendidikan progresivisme karena ingin memodernisasi dan mendemokratisasi, mewujudkan kemandirian atau kebebasan dalam

Pendidikan. Kampus merdeka dalam orientasi pendidikan dan pembelajarannya, sesuai dengan filosofi progresivisme dalam pendidikan karena berfokus pada upaya mentransformasikan berbagai keterampilan, disiplin ilmu, kepekaan sosial dan kepribadian.

2. Bagi mahasiswa, kebijakan kampus merdeka sebenarnya tidak memiliki arti penting dalam konteks filosofi pendidikan perenialisme, karena perenialisme berbanding terbalik dengan progresivisme, orientasi kampus mandiri terhadap pembentukan kepribadian mahasiswa. Pentingnya filosofi pendidikan perenialisme, meskipun bukan menjadi dasar utama, namun filosofi perenialisme menganggap penting untuk melestarikan isi pendidikan agar tetap selaras dengan budaya bahkan di zaman modern.

(J Sopacua & Fadli, 2022) Konsep pendidikan merdeka belajar adalah belajar alamiah, yaitu anak dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan minat dan kemampuannya, sehingga tujuan untuk menciptakan kepribadian yang unik dapat terwujud. Konsep belajar mandiri yang mengutamakan otonomi dan kemandirian dalam pendekatan pembelajarannya dinilai sejalan dengan filosofi pendidikan progresivisme.

Bagaimana peran Merdeka Belajar Kampus Merdeka dalam memajukan Pendidikan di Indonesia dilihat dari perspektif progresivisme?

Kebebasan belajar dalam proses pendidikan akan menekankan pentingnya prinsip kemandirian bagi siswa, yang berarti bahwa pendidikan bukan hanya tentang menuangkan air ke dalam botol. Namun, menciptakan peluang bagi siswa untuk mengembangkan potensinya secara mandiri tetapi selalu dalam pengawasan guru dan orang tua agar potensinya tidak mengarah pada hal-hal yang negatif (Faiz & Kurniawaty, 2020). Konsep belajar mandiri sepenuhnya berpusat pada siswa, artinya siswa menjadi objek aktif dalam proses pendidikan, sehingga pendidik berperan sebagai pembimbing dan pendukung dengan saling menerima dan bertukar ilmu.

Konsep pendidikan merdeka belajar dengan pendidikan progresivisme tentunya memiliki keselarasan mengingat manusia sebagai entitas material sebagai hasil proses evolusi, sosial, biologis dan psikologis, karena manusia berada dalam keadaan ada/menjadi dengan kebutuhan yang terus berubah. Seperti yang dijelaskan Dewey, "*pendidikan adalah proses tanpa akhir*" artinya pendidikan adalah proses tanpa akhir. Konsep ini sesuai dengan siklus hidup yang terus berubah untuk memecahkan masalah kehidupan sosial. Psikologi pendidikan progresivisme humanistik setuju dengan proposisi bahwa "*manusia adalah ukuran segala sesuatu*", sehingga tujuan dan alat pendidikan harus fleksibel dan terbuka untuk perbaikan terus-menerus dan tujuan pendidikan harus masuk akal dan ilmiah.

Dalam Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (2020) menjelaskan bahwa tujuan umum dari kebijakan kampus mandiri di perguruan tinggi adalah untuk menguasai disiplin ilmu dan keterampilan yang berbeda sampai pada titik di mana mereka akan berguna di masa depan. Tentu saja, realitas tujuan ini merupakan arah pendidikan progresif. Pada panduan tersebut menekankan pentingnya manfaat nyata dari realitas

demokratisasi dan modernisasi dalam bentuk hasil proses pendidikan. Persaingan yang semakin terbuka dan kompetitif perlu terjadi dalam berbagai aspek kehidupan manusia. (Agil Nanggala & Suryadi, 2021) menjelaskan bahwa progresivisme bermanfaat baik bagi diri kita sendiri maupun orang lain karena menitikberatkan pada pelaksanaan pembelajaran yang berdampak nyata bagi siswa.

Kampus Merdeka memiliki dasar yang sangat kokoh bagi progresivisme, karena ingin memerdekakan, memodernisasi, dan mendemokratisasi pendidikan. Tentunya orientasi ini harus didukung dan dikendalikan oleh semua pihak, guna meminimalisir dampak negatif dari proses liberalisasi pendidikan di Indonesia dalam praktiknya. Tidak dapat dipungkiri bahwa dampak negatif tersebut membuat peluang pendidikan tinggi, upaya mewujudkan hak-hak mahasiswa menjadi kurang optimal, sehingga menimbulkan ketidakadilan. Idealnya, realitas progresivisme pendidikan tinggi di Indonesia, baik dalam konsep, kebijakan maupun praktik, harus menjadi peluang untuk memajukan pendidikan bangsa, bahkan membentuk sumber dayanya sendiri bagi manusia Indonesia yang berkarakter, berdaya saing, dan unggul.

SIMPULAN

Peran merdeka belajar kampus merdeka sangat penting pada perkembangan dunia Pendidikan di Indonesia karena merdeka belajar kampus merdeka merupakan wujud percepatan dalam menanggapi isu-isu pendidikan dan globalisasi. Hal ini selaras dengan aliran progresivisme yang menghendaki adanya perubahan secara cepat dan juga memberikan dampak yang massif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Shodik. (2021). MERDEKA BELAJAR: MENURUT PERSPEKTIF JOHN DEWEY. *EUNEUBOK LADA Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah, Sosial, Budaya Dan Kependidikan*, 3(2), 6.
- Faiz, A., & Kurniawaty, I. (2020). KONSEP MERDEKA BELAJAR PENDIDIKAN INDONESIA DALAM PERSPEKTIF FILSAFAT PROGRESIVISME. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12(2), 155–164. <https://doi.org/10.35457/konstruk.v12i2.973>
- Indah Sri Pinastii. (2008). EFEKTIFITAS REAL MICROTEACHING PADA PROGRAM PPL I (MICROTEACHING) DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI FISE UNY V. *DIMENSIA*, 2(2), 11–19.
- Maelani, R., Mustapa, H., & Saifullah, I. (2019). Progressivisme Manusia Indonesia: Kuantitas Sumberdaya Manusia Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 13(1), 195–214. <https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/alislah/article/view/2604>
- Mindayani, N. (2012). Penerapan Aliran Pendidikan Progresivisme pada Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas X SMA NEGERI 1 NA IX-X. *Jurnal Tematik*, 2(1), 113–119.
- Mustagfiroh, S. (2020). Konsep “ Merdeka Belajar ” Perspektif Aliran Progresivisme di Perguruan Tinggi. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(1), 141–147.
- Nanggala, A, & Suryadi, K. (2021). Analisis Konsep Kampus Merdeka dalam Perspektif Aliran Filsafat Pendidikan Progresivisme dan Perennialisme. *Jurnal Pendidikan* <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP/article/view/31422>
- Nanggala, Agil, & Suryadi, K. (2021). ANALISIS KONSEP KAMPUS MERDEKA

DALAM PERSPEKTIF ALIRAN FILSAFAT PENDIDIKAN
PROGRESIVISME DAN PERENIALISME. *Jurnal Pendidikan
Kewarganegaraan Undiksha*, 9(1), 14–26.

- Sopacua, J, & Fadli, M. R. (2022). Konsep Pendidikan Merdeka Belajar Perspektif Filsafat Progresivisme (The Emancipated Learning Concept of Education in Progressivism Philosophy Perspective). *Potret Pemikiran*. <http://journal.iain-manado.ac.id/index.php/PP/article/view/1413>
- Sopacua, Jems, & Fadli, M. R. (2022). Konsep Pendidikan Merdeka Belajar Perspektif Filsafat Progresivisme (The Emancipated Learning Concept of Education in Progressivism Philosophy Perspective). *Potret Pemikiran*, 26(1), 1. <https://doi.org/10.30984/pp.v26i1.1413>